

BAB IV

ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Mata Pelajaran Fiqih Materi Tayamum Semester Gasal Kelas III MI

Panatul Khoir

Mata pelajaran Fiqih merupakan salah satu mata pelajaran dari rumpun Pendidikan Agama Islam (PAI). Materi Fiqih kelas III Semester Gasal terdapat 4 bab, meliputi Sholat Sunnah Pahala Melimpah (Shalat Sunnah Rawatib), Senangnya Sholat dalam Perjalanan (Sholat Jama' dan Qashar), Bersuci itu mudah (Tayamum), Sakit bukan penghalang Shalat. Materi yang peneliti ambil adalah materi Bersuci Itu Mudah (Tayamum). Materi Tayamum ini mempunyai empat Kompetensi Inti dan dijabarkan ke dalam lima indikator.

Tabel 4.1 Pemetaan Kompetensi Dasar

KI-1 dan KI-2	KI-3 dan KI-4	Indikator
1.3 Meyakini akan kemudahan syariat Islam dalam bersuci (Tayamum)	3.3 Memahami tata cara tayamum	1. Menjelaskan pengertian tayamum
2.3 Membiasakan perilaku sabar dalam ibadah sebagai implementasi dari pemahaman terhadap tata cara tayamum.	4.3 Mempraktikkan tayamum bagi orang sakit.	2. Menyebutkan sebab-sebab diperbolehkannya tayamum
		3. Menyebutkan syarat-syarat, rukun, sunnah, dan hal-hal yang

		membatalkan tayamum 4. Menjelaskan tata cara tayamum 5. Mempraktikkan tata cara tayamum.
--	--	--

Adapun ruang lingkup pembelajaran Bab Bersuci Itu Mudah (Tayamum) meliputi : mengamati dan mendiskusikan gambar tentang tayamum, memahami ketentuan tayamum, dan mempraktikkan tayamum.

Tabel 4.2 Kompetensi yang Dikembangkan

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
1. Percaya diri 2. Sabar	1. Pengertian tayamum 2. Sebab diperbolehkan tayamum 3. Syarat-syarat tayamum 4. Rukun tayamum 5. Sunnah tayamum 6. Hal-hal yang membatalkan tayamum	Praktik tayamum

Materi pokok pada Bab Bersuci Itu Mudah (Tayamum) meliputi :

1. Tayamum adalah mengusapkan tanah atau debu yang bersih kemuka dan tangan sampai siku sebagai pengganti wudhu dan mandi besar (jika baligh)
2. Tayamum diperbolehkan bagi orang yang akan shalat, tetapi berhalangan menggunakan air

3. Syarat-syarat tayamum antara lain sudah masuk waktu shalat, tidak mendapatkan air, menggunakan tanah atau debu yang bersih, menghilangkan najis, satu kali tayamum hanya untuk satu kali shalat fardhu
4. Rukun tayamum diantaranya:
 - a. Niat
 - b. Mengusap muka dengan debu
 - c. Mengusap kedua tangan sampai siku dengan debu
 - d. Tertib
5. Hal yang disunnahkan pada saat tayamum antara lain:
 - a. Membaca basmalah
 - b. Mendahulukan anggota tubuh sebelah kanan
 - c. Menipiskan debu
6. Hal yang membatalkan tayamum antara lain:
 - a. Segala sesuatu yang membatalkan wudhu
 - b. Melihat air sebelum shalat, kecuali orang yang bertayamum karena sakit
 - c. Murtad atau keluar dari agama Islam.
7. Tata cara tayamum antara lain:
 - a. Membaca basmalah dan niat

Lafadz niat tayamum:

نَوَيْتُ التَّيْمُمَ لِاسْتِیْحَاةِ الصَّلَاةِ فَرَضًا لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya : “Saya niat bertayamum untuk mengerjakan shalat fardhu karena Allah Ta’ala”.

- b. Menempelkan kedua telapak tangan di dinding yang berdebu
- c. Menipiskan tanah atau debu dengan meniup kedua telapak tangan
- d. Mengusapkan tanah atau debu kemuka sekali usapan
- e. Mengusapkan tanah atau debu ketangan kanan dan kiri sampai siku sekali usapan
- f. Berdo’a sebagaimana do’a sesudah wudhu.

Itulah materi-materi pokok yang dijelaskan dalam Bab Bersuci Itu Mudah. Adapun media pembelajaran *flash card* berisi gambar dan penjelasan tata cara bertayamum. Hal ini bertujuan memudahkan peserta didik dalam memahami dan mempraktikkan tata cara bertayamum dengan baik dan benar sesuai dengan syari’at Islam.

B. Desain Media Pembelajaran *Flash Card* pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas III MI I’anatul Khoir

Media pembelajaran mempunyai desain masing-masing. Seperti halnya media pembelajaran *flash card* yang digunakan pada mata pelajaran Fiqih kelas III di MI I’anatul Khoir Mantingan Tahunan Jepara. Desain media pembelajaran tersebut disesuaikan dengan jenis medianya. Media pembelajaran *flash card* merupakan media visual atau media gambar. Sehingga desainnya terdapat gambar-gambar yang digunakan untuk membantu dan memudahkan dalam proses belajar mengajar.

Desain kartu *flash card* ini terdiri dari 2 muka, yaitu depan dan belakang. Pada bagian depan kartu *flash card* terdapat gambar tata cara bertayamum. Sedangkan bagian belakang kartu terdapat keterangan dari gambar tersebut. Kartu *flash card* dicetak menggunakan kertas BC warna putih. Desain gambar berwarna hijau sehingga dapat menarik peserta didik. Tulisan keterangan dari gambar tersebut diketik dengan *fontcolor* warna merah.

Ibu Lilik Nihayati, S.Pd.I selaku pengampu mata pelajaran Fiqih kelas III di MI P'anatul Khoir membuat inovasi ada ukuran kartu *flash card*. Ukuran kartu *flash card* yang dibuat ada 2 macam, yaitu kartu besar berukuran 20 x 30 cm dan kartu kecil berukuran 8 x 10 cm. Ukuran ini berbeda dengan ukuran kartu *flash card* pada umumnya yaitu 25 x 30 cm sesuai dengan ukuran postcard. Ukuran yang telah dibuat disesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajarannya.

Kartu besar bagian depan (bagian gambar) digunakan guru untuk menggali informasi siswa terhadap gambar yang ditunjukkan. Sedangkan pada bagian belakang (bagian keterangan) digunakan untuk menjelaskan dan mengkonfirmasi arti atau informasi dari gambar tersebut. Adapun kartu kecil digunakan dengan cara permainan. Hal ini bertujuan agar siswa lebih semangat dan mudah untuk memahami materi yang disampaikan melalui gambar.

Adapun desain media pembelajaran *flash card* pada mata pelajaran Fiqih kelas III MI i'atul Khoir Mantingan Tahunan Jepara sebagai berikut:

Gambar 4.1 Desain Kartu *Flash Card* Ukuran Kecil



C. Metode dan Model Pembelajaran Fiqih dengan Media Pembelajaran *Flash Card*

Proses belajar memerlukan metode khusus yang jelas untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Metode pembelajaran merupakan cara dalam melakukan aktivitas antara pendidik dan peserta didik ketika berinteraksi dalam proses belajar. Metode pembelajaran dipraktekkan pada saat mengajar dan dibuat semenarik mungkin agar peserta didik mendapat pengetahuan dengan efektif dan efisien.

Adapun metode pembelajaran yang digunakan pada proses pembelajaran Fiqih materi Tayamum adalah:

1. Metode konvensional/metode ceramah

Metode pembelajaran dengan cara berceramah atau menyampaikan informasi secara lisan kepada siswa. Metode ini diterapkan pada pertemuan pertama materi Tayamum. Pada pertemuan pertama, guru menjelaskan secara lisan tentang pengertian tayamum, syarat-syarat tayamum, rukun tayamum, hal yang disunnahkan dalam tayamum dan hal yang membatalkan tayamum.

2. Metode ceramah plus

Metode ceramah plus merupakan metode pembelajaran dengan menggunakan ceramah secara lisan dan disertai dengan metode lainnya. Metode ceramah plus diterapkan pada pertemuan kedua dengan disertai metode demonstrasi dan diskusi. Pada pertemuan kedua, guru menjelaskan tentang tata cara tayamum secara lisan dengan menggunakan media pembelajaran yang berupa kartu *flash card*. Guru mendemonstrasikan kartu *flash card* tersebut kemudian bersama dengan siswa mempraktikkan tata cara tayamum. Setelah itu, siswa dibagi menjadi 4 kelompok dan masing-masing kelompok mendiskusikan tugas dari guru.

Metode diskusi ini dipadukan dengan dua model pembelajaran yaitu model pembelajaran *picture and picture* dan model pembelajaran *number head together* atau kepala bernomor. Model pembelajaran *picture and picture* merupakan suatu model pembelajaran kooperatif yang menggunakan gambar dan dipasangkan/diurutkan menjadi urutan logis.

Gambar yang diurutkan adalah gambar tata cara tayamum yang terdapat di dalam kartu *flash card*.

Selain model pembelajaran *picture and picture*, juga menggunakan model pembelajaran kepala bernomor. Model pembelajaran kepala bernomor merupakan sebuah variasi diskusi kelompok yaitu dengan cara semua siswa menggunakan nomor yang diletakkan di kepala, kemudian guru memanggil secara acak nomor tersebut untuk perwakilan maju ke depan menyampaikan hasil diskusi. Cara ini upaya yang sangat baik untuk meningkatkan tanggung jawab individual dalam diskusi kelompok.

D. Prosedur Penggunaan Media Pembelajaran *Flash Card* pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas III MI I'anatul Khoir

Setiap media pembelajaran mempunyai prosedur atau langkah-langkah penggunaannya dalam membantu proses belajar mengajar. Begitu pun juga media pembelajaran *flash card* pada mata pelajaran Fiqih kelas III di MI I'anatul Khoir Mantingan Tahunan Jepara. Pada umumnya prosedur penggunaan media pembelajaran *flash card* sebagai berikut:

1. Kartu yang telah disusun dipegang setinggi dada dan menghadap ke siswa
2. Cabut kartu satu per satu setelah guru selesai menerangkan
3. Berikan kartu-kartu yang telah diterangkan tersebut kepada siswa yang dekat dengan guru
4. Mintalah siswa untuk mengamati kartu tersebut, selanjutnya diteruskan kepada siswa lain hingga semua siswa mengamati.

Sedangkan penggunaan media pembelajaran *flash card* yang disajikan menggunakan cara permainan adalah sebagai berikut :

1. Letakkan kartu-kartu secara acak pada sebuah kotak yang berada jauh dari siswa
2. Siapkan siswa yang akan berlomba
3. Guru memerintahkan siswa untuk mencari kartu yang berisi gambar, teks, atau lambang sesuai perintah
4. Setelah mendapatkan kartu tersebut siswa kembali ke tempat semula
5. Siswa menjelaskan isi kartu tersebut.

Dari beberapa prosedur tersebut, Ibu Lilik Nikhayati, S.Pd.I selaku pengampu mata pelajaran Fiqih kelas III membuat inovasi pada prosedur penggunaan media pembelajaran *flash card*. Adapun prosedur penggunaan media pembelajaran *flash card* pada mata pelajaran Fiqih kelas III MI I'anatul Khoir sebagai berikut :

1. Kartu *flash card* ukuran besar

Teknis penggunaan kartu *flash card* ukuran besar yaitu:

- a. Kartu-kartu disusun di atas meja guru sesuai dengan urutan tata cara bertayamum
- b. Ambil satu kartu sesuai urutan, kemudian dipegang setinggi dada dan menghadap ke siswa
- c. Hadapkan kartu bagian depan (bagian gambar) terlebih dahulu
- d. Mintalah siswa mengamati gambar tersebut

- e. Mintalah salah satu siswa untuk memaparkan informasi yang telah mereka dapat dari gambar tersebut
- f. Lakukan secara bergantian pada semua kartu
- g. Ambil satu kartu dan hadapkan di depan siswa kartu bagian belakang (bagian keterangan)
- h. Berilah penjelasan dan konfirmasi dari gambar tersebut sesuai dengan keterangan kartu.
- i. Lakukan pada semua kartu.

Setelah melakukan teknis penggunaan kartu *flash card* ukuran besar, guru bersama siswa mempraktikkan tayamum dengan tata cara yg baik dan benar sesuai syari'at Islam. Dari teknis tersebut siswa diharapkan dapat mengetahui dan memahami tata cara bertayamum dengan baik dan benar sesuai syari'at Islam. Selain itu, siswa juga diharapkan dapat mempraktikkan tayamum dengan baik dan benar.

2. Kartu *flash card* ukuran kecil

Teknis penggunaan kartu *flash card* ukuran kecil yaitu:

- a. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok dan tiap siswa memakai nomor di kepala
- b. Tiap kelompok diberi 1 kotak yang berisi kartu-kartu *flash card*
- c. Mintalah siswa mengurutkan kartu di atas meja kelompok sesuai dengan urutan tata cara bertayamum
- d. Mintalah siswa untuk menulis tata cara bertayamum dengan benar sesuai gambar yang telah mereka urutkan

- e. Berilah waktu sekitar 5 menit kepada siswa untuk memahami tata cara bertayamum tersebut
- f. Guru memeriksa pekerjaan siswa tiap kelompok
- g. Guru memanggil dua siswa dari dua kelompok sesuai dengan nomor yang berada di kepala masing-masing siswa
- h. Siswa yang ditunjuk, diminta untuk maju ke depan menjelaskan tata cara tayamum sesuai urutan kartu yang telah kelompok mereka urutkan
- i. Kelompok lain diminta untuk mengoreksi hasil pekerjaan kelompok yang dipanggil
- j. Siswa diminta untuk kembali ke meja kelompok
- k. Panggillah dua siswa lagi dari kelompok lain
- l. Mintalah dua siswa yang dipanggil untuk mempraktikkan tayamum di depan kelas
- m. Kelompok lain diminta untuk mengoreksi dan mengkonfirmasi gerakan tayamum yang telah dipraktikkan oleh teman mereka yang ditunjuk
- n. Guru melakukan koreksi dan evaluasi dari permainan menggunakan *flash card*.

Dari permainan menggunakan kartu *flash card* tersebut, siswa diharapkan menjadi lebih semangat dan lebih memahami materi tata cara bertayamum.

E. Hasil Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Media Pembelajaran *Flash Card* pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas III MI I'anatul Khoir Mantingan Tahunan Jepara Tahun 2018/2019

Pada Kurikulum 2013 terdapat tiga aspek penilaian hasil belajar. Penilaian tersebut meliputi aspek sikap (KI-1 dan KI-2), aspek pengetahuan (KI-3) dan aspek keterampilan (KI-4). Ketiga aspek penilaian tersebut akan peneliti uraikan semua. Akan tetapi, terdapat perbedaan hasil belajar dalam aspek pengetahuan sebelum menggunakan media pembelajaran *flash card* dengan sesudah menggunakan media pembelajaran *flash card*. Adapun uraian ketiga aspek penilaian sebagai berikut :

1. Penilaian sikap (KI-1 dan KI-2)

Penilaian sikap meliputi penilaian spiritual dan penilaian sosial. Kompetensi yang diambil adalah percaya diri dan sabar. Sedangkan teknik penilaian yang diambil adalah teknik observasi dan penilaian diri. Pada teknik penilaian diri, siswa mengisi kolom penilaian sikap dengan cara memberi tanda centang (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak”.

Tabel 4.3 Penilaian Sikap Teknik Penilaian Diri

No.	Uraian	Ya	Tidak
1.	Aku meyakini bahwa Allah memberikan kemudahan dalam kesulitan	√	
2.	Aku bertayamum setiap akan melaksanakan shalat fardhu ketika berhalangan menggunakan air	√	

Sedangkan pada teknik observasi, guru mengisi kolom penilaian sikap dengan cara memberi tanda centang (√) pada kolom dibawah ini :

Tabel 4.4 Penilaian Sikap Teknik Observasi

No.	Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya
1.	Percaya diri				√
2.	Sabar			√	

Dari hasil observasi dapat disimpulkan bahwa, pada penilaian sikap teknik penilaian diri siswa 100% menjawab “Ya”. Sedangkan pada teknik observasi, siswa 60% membudaya, 25% mulai berkembang dan 15% mulai terlihat.

2. Penilaian pengetahuan (KI-3)

Pada aspek pengetahuan menggunakan teknik penilaian tes tulis. Tes tulis yang diberikan berupa isian pendek. Hasil belajar dikatakan tuntas jika nilai tersebut berada di atas KKM yaitu 75. Pada aspek ini terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *flash card*. Adapun hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *flash card* sebagai berikut :

Tabel 4.5 Hasil Belajar Peserta Didik Sesudah Menggunakan Media Pembelajaran *Flash Card*.

No.	Nama Siswa	Hasil belajar siswa sesudah menggunakan media pembelajaran <i>flash card</i>
1.	Adisya Nova Naura Ayu	80
2.	Ahmad Gilang Ramadhani	85
3.	Anggita Naulie Z.	80
4.	Citra Zuli Amelia	85
5.	Danial Riffat Hawwari	95
6.	Dea Putri Arifah	95
7.	Fina Afidatus Sofa	80
8.	Hafishta Ramandhani D.P.	85
9.	Hasvien Juliana Efendi	85
10.	M Aditya Rahman	90
11.	M. Roshif Anwar	85
12.	Muhammad Faza Abidy	100
13.	Muhammad Hasannudin	90
14.	Muhammad Nabil A.	80
15.	Nabila Syifa Maharani	90
16.	Nailuna Dinar Malilah	90
17.	Prananta Aditya A.	80
18.	Ratna Maisyaroh	85
19.	Senja Ardian Ningsih	90
20.	Wilda Aulia Putri N.	80
21.	Yesi Nur Aini	85

**Sumber: Nilai Ulangan Harian Fiqih*

Dari hasil observasi dapat disimpulkan bahwa, hasil belajar siswa kelas III MI I'anatul Khoir pada aspek pengetahuan terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *flash card*. Sebelum menggunakan media pembelajaran *flash card* masih ada 2 siswa yang nilainya di bawah KKM dan 12 siswa dengan nilai pas KKM yaitu 75. Sedangkan siswa yang mendapat nilai di atas KKM ada 7 siswa. Adapun hasil belajar setelah menggunakan media pembelajaran *flash card* 100% meningkat, walaupun masih ada beberapa siswa yang naiknya hanya rentan 5 poin.

3. Penilaian keterampilan (KI-4)

Pada aspek keterampilan menggunakan teknik penilaian tes praktik. Penilaian tersebut diambil dengan mengamati siswa ketika praktik tayamum. Adapun indikator dan tabel penilaian praktik tayamum sebagai berikut :

Tabel 4.6 Lembar Pengamatan Praktik Tayamum

No.	Aspek yang dinilai	Skor				Jumlah skor
		4	3	2	1	
1	Niat	√				
2	Membaca bismillah	√				
3	Menempelkan tangan di tanah atau debu	√				
4	Menipiskan tanah atau debu	√				
5	Mengusap muka		√			
6	Mengusap kedua tangan sampai siku		√			
7	Berdo'a	√				

❖ Pedoman penskoran

4 = sangat baik (jika semua bacaan atau gerakan benar)

3 = baik (jika bacaan atau gerakan sebagian besar benar)

2 = cukup (jika bacaan atau gerakan banyak yang salah)

1 = kurang (jika bacaan atau gerakan kurang/tidak benar)

❖ Pedoman penilaian

Nilai = (Jumlah skor : 28) x 100

Dari hasil observasi dapat disimpulkan bahwa, hasil belajar siswa aspek keterampilan nilai terendah adalah 75, sedangkan nilai tertinggi adalah 96. 19% siswa kelas III mendapatkan nilai pas KKM yaitu 75. 81% siswa kelas III mendapatkan nilai diatas KKM.

Aspek niat, 14 siswa mendapat skor 4 dan 7 siswa mendapatkan skor 3. Pada aspek membaca bismillah dan aspek menempelkan tangan di tanah atau debu, semua siswa mendapatkan skor 4. Aspek menipiskan tanah atau debu, 9 siswa mendapatkan skor 4 dan 12 siswa mendapatkan skor 3. Aspek mengusap muka, 1 siswa mendapatkan skor 4, 16 siswa mendapatkan skor 3 dan 4 siswa mendapatkan skor 2. Aspek mengusap kedua tangan sampai siku, 13 siswa mendapatkan skor 3 dan 8 siswa mendapatkan skor 2. Aspek berdo'a, 9 siswa mendapatkan skor 4 dan 12 siswa mendapatkan skor 3.

Selain hasil belajar, kemajuan yang paling menonjol adalah semangat belajar peserta didik. Dengan tambahnya semangat tersebut situasi KBM berjalan dengan tertib dan lancar. Prestasi peserta didik mengalami

peningkatan. Peserta didik yang awalnya sulit untuk memahami menjadi lebih mudah untuk memahami sehingga hasil belajarnya meningkat. Selain itu, peserta didik menjadi antusias dalam belajar. Mereka dengan mudah memahami materi yang disampaikan dengan menggunakan media *flash card*.

Media pembelajaran *flash card* bermanfaat pada pelajaran Fiqih kelas III. Manfaatnya antara lain: memudahkan peserta didik dalam memahami materi, peserta didik menjadi semangat dalam belajar, hasil belajar peserta didik menjadi meningkat. Peserta didik tidak cepat bosan, menarik perhatian peserta didik dengan adanya gambar.

F. Kelebihan dan Kekurangan dari Penggunaan Media Pembelajaran *Flash Card* pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas III MI I'anatul Khoir Mantingan Tahunan Jepara

Media pembelajaran *flash card* yang mempunyai beberapa kelebihan dibandingkan media pembelajaran lainnya. Baik dilihat dari segi sifat, manfaat, maupun kepraktisan penggunaannya. Media *flash card* tergolong dalam media berbasis visual. Media berbasis visual memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Kelebihan dari media pembelajaran *flash card* pada mata pelajaran Fiqih antara lain:

- a. Mudah dibawa kemana-mana

Flash card mempunyai ukuran yang tidak terlalu besar sehingga mudah dibawa kemana-mana dan dapat digunakan dimana saja serta tidak membutuhkan ruangan yang luas.

b. Praktis

Media *flash card* sangatlah praktis, karena media ini tidak membutuhkan listrik dalam pemakaiannya. Selain itu seorang guru juga tidak perlu memiliki keahlian khusus dalam menggunakan media *flash card* tersebut. Jika kita akan menggunakan media tersebut, maka harus dipastikan bahwa posisi gambar jangan sampai terbalik.

c. Mudah diingat

Karakteristik media *flash card* adalah menyajikan pesan-pesan pendek seperti nama pohon, nama binatang, nama benda dan sebagainya sehingga pesan-pesan tersebut akan mudah untuk diingat. Karena seorang siswa akan lebih mudah mengingat jika disertakan dengan gambarnya. Kombinasi antara gambar dan teks cukup memudahkan siswa untuk mengenali suatu konsep.

d. Menyenangkan

Media *flash card* sangatlah menyenangkan, karena dalam penggunaannya biasanya berupa permainan.

e. Bersifat konkrit

Gambar lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibanding dengan media verbal.

f. Dapat mengatasi batasan ruang dan waktu

Tidak semua benda atau obyek dapat dibawa ke dalam kelas, tetapi gambar dapat selalu dibawa kemana-mana.

g. Dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita

Dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja.

h. Tidak terbatas usia

Penggunaannya untuk tingkatan usia berapa saja sehingga dapat mencegah menimbulkan kesalahpahaman.

i. Murah harganya

Cara membuatnya mudah dan tidak membutuhkan biaya yang mahal dan tanpa memerlukan peralatan khusus.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kelebihan dari media *flash card* jika dibandingkan dengan media pembelajaran lainnya adalah harganya murah, mudah digunakan dalam kegiatan pembelajaran, mudah untuk mendapatkannya serta dapat digunakan untuk mengatasi keterbatasan indra pengamatan.

Setiap media pembelajaran tidak ada yang benar-benar sempurna. Disamping banyak memiliki kelebihan, media *flash card* juga mempunyai kekurangan. Adapun kekurangan dari media pembelajara *flash card* antara lain :

- a. Hanya menekankan persepsi indra penglihatan
- b. Kurang efektif jika menerangkan gambar yang kompleks
- c. Ukurannya terbatas untuk kelompok besar.

Dengan melihat adanya berbagai kekurangan media *flash card*, maka dalam penggunaannya dalam pembelajaran di kelas harus memperhatikan beberapa hal :

- a. Sesuaikan dengan pertumbuhan dan perkembangan siswa baik isi, ukuran dan warna
- b. Gambar harus bagus, menarik, jelas dan mudah dimengerti
- c. Gambar harus benar, artinya dapat menggambarkan situasi yang serupa jika dilihat dalam keadaan yang sebenarnya.

Dapat disimpulkan, bahwa dengan adanya kelemahan ini sebenarnya guru dapat meminimalisir dengan pengembangan dan inovasi baru.

